

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP TENTANG DENAH  
PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN  
ALAT PERAGA BAGI SISWA KELAS III  
MI MUHAMMADIYAH NGASEM GUNUNGGIDUL YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh:**

**DINAR ARYANI**

**13485259**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKAKARTA  
2014**





## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir**

**Lamp : -**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Dinar Aryani  
NIM : 13485259  
Program studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Meningkatkan Pemahaman Konsep Tentang Denah Dengan Menggunakan Alat Peraga Di Kelas III MI Muhammadiyah Ngasem

sudah dapat diajukan kepada Program studi PGMI Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu dalam Pendidikan islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 14Juni 2014  
Pembimbing

Drs.H.M.Jamroh Latief, M.Si  
NIP. 19560412 198503 1 007



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0494/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP TENTANG DENAH DENGAN  
MENGUNAKAN ALAT PERAGA DI KELAS III MI MUHAMMADIYAH  
NGASEM TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dinar Aryani

NIM : 13485259

Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai Munaqsyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQSYAH :**

Ketua Sidang

Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si  
NIP.19560412 198503 1 007

Penguji I

Dr. Sumedi, M.Ag

NIP. 19610217 199803 1 001

Penguji II

Sibawaihi, M.Ag, MA.

NIP. 19750419 200501 1 001

Yogyakarta,

07 AIG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

~ Qs.Al Insyirah: 6-7 ~



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk

**Almamaterku Tercinta**

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKAKARTA



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji dan syukur senantiasa penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan berkah dan rahmatNya. Tdak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita harapkan syafaatnya besok pada hari kiamat

Skripsi ini berjudul “Meningkatkan Pemahaman Konsep Tentang Denah Dengan Menggunakan Alat Peraga Bagi Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Ngasem Tahun Pelajaran 2013/ 2014”. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Penulis sangat berterimakasih atas sumbang saran, bantuan dan perhatian dari awal sampai terselesaikannya laporan ini kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs.H.M.Jamroh Latief, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing selama penelitian dan penyusunan.
3. Segenap Dosen dan Karyawan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan masukan juga saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepala Sekolah dan Guru MI Muhammadiyah Ngasem yang selalu mendukung dan memotivasi saya.

5. Suami dan anak - anak tercinta yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

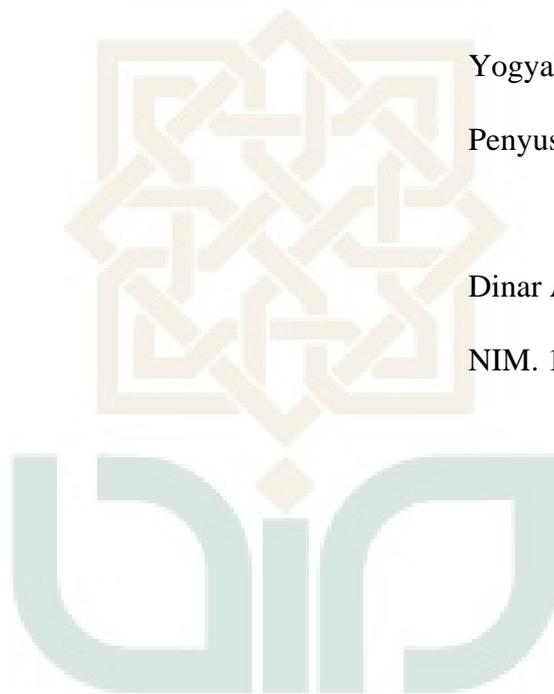
Penulis menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, 9 Juni 2014

Penyusun

Dinar Aryani

NIM. 13485259



## ABSTRAK

DINAR ARYANI. Meningkatkan Pemahaman Konsep Tentang Denah Dengan Menggunakan Alat Peraga Bagi Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Ngasem Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

Latar belakang diadakannya penelitian ini adalah bahwa pembelajaran IPS yang berjalan selama ini belum sesuai harapan, masih terdapat siswa yang terlihat rendah minatnya dalam mengikuti pembelajaran IPS, untuk itulah kemudian dicari penyebab dan solusinya. Sehingga digunakanlah pembelajaran dengan memaksimalkan alat peraga.

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS. Subyek penelitian adalah siswa kelas III MI Muhammadiyah Ngasem, Playen, Gunungkidul tahun pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari 10 siswa. Penelitian ini ditempuh dalam dua siklus.

Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan ini yaitu memprioritaskan dan fokus pada penggunaan alat peraga. Meskipun ada penggabungan beberapa metode seperti ceramah, tanya jawab, namun hanya sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

Hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian yaitu keaktifan dan perhatian siswa terhadap pembelajaran menjadi lebih meningkat jika dibandingkan dengan sebelumnya, sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran juga mengalami peningkatan yang akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa pertama, sebelum Pra Siklus nilai rata-rata 51,0. Pada tindakan siklus I nilai rata – rata menjadi 69,0 ( naik 18,0 ). Dan siklus II lanjutan dari siklus ke I nilai rata – rata menjadi 79,5 ( naik 10,5 ). Dan kenaikan keseluruhan sebelum adanya penelitian sampai siklus dua yaitu kurang lebih 55%. Kedua, dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran dan alat peraga yang sesuai di MI Muhammadiyah Ngasem, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan maksimal dari nilai rata – rata 51,0 menjadi 79,5.

## DAFTAR ISI

|           |   |      |
|-----------|---|------|
| HALAMAN   | JUDUL.....  | i    |
| HALAMAN   | SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....  | ii   |
| HALAMAN   | PERSETUJUAN SKRIPSI.....  | iii  |
| HALAMAN   | PENGESAHAN.....   | iv   |
| HALAMAN   | MOTTO.....  | v    |
| HALAMAN   | PERSEMBAHAN.....  | vi   |
| HALAMAN   | KATA PENGANTAR.....   | vii  |
| HALAMAN   | ABSTRAK.....  | ix   |
| HALAMAN   | DAFTAR ISI.....   | xi   |
| HALAMAN   | DAFTAR TABEL.....   | xii  |
| HALAMAN   | DAFTAR LAMPIRAN.....  | xiii |
| <br>      |   |      |
| BAB I :   | PENDAHULUAN   |      |
|           | A.Latar Belakang.....   | 1    |
|           | B.Rumusan masalah.....  | 6    |
|           | C.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....  | 6    |
|           | D.Kajian Pustaka.....   | 7    |
|           | E.Landasan Teori.....   | 9    |
|           | F.Hipotesis.....  | 15   |
|           | G.Metode Penelitian.....  | 15   |
|           | I.Sistematika Pembahasan.....   | 23   |
| <br>      |   |      |
| BAB II :  | GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH<br>MUHAMMADIYAH NGASEM  |      |
|           | A.Letak Geografis.....  | 25   |
|           | B.Sejarah singkat.....  | 26   |
|           | C.Visi dan misi.....  | 28   |
|           | D.Struktur Organisasi.....  | 29   |
|           | E. Keadaan Guru dan Siswa.....  | 33   |
|           | F.Sarana dan Prasarana.....   | 39   |
| <br>      |   |      |
| BAB III : | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN   |      |
|           | A.Keadaan Pra Tindakan.....   | 41   |
|           | B. Penerapan penggunaan alat peraga/ bahan manipulatif<br>untuk meningkatkan pemahaman konsep tentang<br>denah pada mata pelajaran IPS..... | 44   |
|           | C.Analisis dan Pembahasan.....  | 56   |
| <br>      |   |      |
| BAB IV :  | PENUTUP   |      |

|                     |    |
|---------------------|----|
| A.Kesimpulan.....   | 59 |
| B.Saran.....        | 59 |
| C.Kata penutup..... | 60 |

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....



## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| GAMBAR 1 Siklus.....  | 9              |
| GAMBAR 2 Denah.....   | 26             |
| GAMBAR 3 Struktur Organisasi.....                           | 30             |
| TABEL 1 Daftar Rincian Tugas dan Tanggung Jawab.....        | 31             |
| TABEL2 Keadaan Jumlah Guru tahun 2012/2013.....             | 37             |
| TABEL3 Keadaan Jumlah Guru tahun 2013/2014.....             | 38             |
| TABEL4 Rekapitulasi Jumlah Siswa.....                       | 39             |
| TABEL5 Sarana dan prasarana.....                            | 40             |
| TABEL6 Hasil Pra Pelaksanaan.....                           | 42             |
| TABEL7 Observasi siklus I.....                              | 47             |
| TABEL8 Hasil Siklus I.....                                  | 48             |
| TABEL9 Observasi Siklus II.....                             | 53             |
| TABEL10 Hasil Siklus II.....                                | 54             |
| TABEL11 Hasil Pra Pelaksanaan, Siklus I, dan Siklus II..... | 58             |



## DAFTAR LAMPIRAN

|             | Halaman                                     |
|-------------|---|
| LAMPIRAN 1  | RPP Pra Pelaksanaan..... 62                 |
| LAMPIRAN 2  | RPP Siklus I..... 65                        |
| LAMPIRAN 3  | RPP Siklus II..... 68                       |
| LAMPIRAN 4  | Soal..... 71                                |
| LAMPIRAN 5  | Denah..... 77                               |
| LAMPIRAN 6  | Struktur Organisasi..... 78                 |
| LAMPIRAN 7  | Keadaan Jumlah Guru tahun 2012/2013..... 79 |
| LAMPIRAN 8  | Keadaan Jumlah Guru tahun 2013/2014..... 81 |
| LAMPIRAN 9  | Rekapitulasi Jumlah Siswa..... 83           |
| LAMPIRAN 10 | Sarana dan prasarana..... 84                |
| LAMPIRAN 11 | Hasil Pra Pelaksanaan..... 85               |
| LAMPIRAN 12 | Hasil Siklus I..... 86                      |
| LAMPIRAN 13 | Hasil Siklus II..... 87                     |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Selain itu pula pendidikan sangat penting dalam pembangunan maka tidak salah jika pemerintah senantiasa mengusahakan untuk meningkatkan mutu pendidikan baik dari tingkat yang paling rendah maupun sampai ketinggian perguruan tinggi.

Seperti diamanatkan dalam undang-undang, Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab<sup>1</sup>.

Standar proses pada pelajaran IPS khususnya di SD harus mendapatkan perhatian khusus dari guru karena mata pelajaran IPS di SD memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran lain, antara lain sebagai berikut: IPS merupakan perpaduan dari beberapa disiplin ilmu sosial. Materi IPS terdiri atas sejumlah konsep, prinsip, dan tema yang berkenaan dengan hakekat kehidupan manusia sebagai makhluk sosial (homo socius).

Ada beberapa strategi, model dan metode dalam pembelajaran IPS. Strategi pengajaran ilmu sosial adalah suatu alternatif dalam bentuk model cara menyelesaikan proses belajar mengajar yang merupakan pola-pola umum kegiatan yang harus diikuti guru dan siswa. Pola-pola umum kegiatan ini perlu ditempuh untuk mencapai tujuan pengajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang bersumber dari kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu social yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Kehidupan sosial masyarakat senantiasa mengalami perubahan-perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut dapat dilihat baik dalam konteks keruangan (tempat tinggal) maupun konteks waktu. Berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat harus dapat ditangkap oleh lembaga pendidikan yang kemudian menjadi sumber bahan materi pembelajaran. Sumber bahan pelajaran secara formal dapat dituangkan dalam bentuk kurikulum.

Kurikulum IPS yang dikembangkan hendaknya memiliki landasan filosofis yang jelas. Landasan filosofis yang digunakan hendaknya melihat kondisi nyata yang terjadi di masyarakat. Kondisi masyarakat yang terjadi saat ini adalah masyarakat yang senantiasa mengalami perubahan. Perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh adanya interaksi sosial baik antar individu maupun kelompok. Dalam konteks yang lebih luas perubahan yang terjadi melahirkan globalisasi. Dalam globalisasi terjadi pola interaksi yang serba cepat melewati batas-batas keruangan dan waktu. Hubungan antarindividu maupun kelompok dalam globalisasi ini melahirkan suatu pola hubungan yang

kompetitif. Individu maupun kelompok dalam pola hubungan ini akan terjadi adanya hubungan yang saling mempengaruhi. Sistem nilai yang dipegang oleh masing-masing individu maupun kelompok akan saling berpengaruh dalam pola hubungan tersebut. Hal yang harus dihindari dalam pola hubungan seperti ini adalah adanya hubungan yang bersifat eksploitatif dan hegemoni kelompok yang bertentangan dengan prinsip-prinsip kemanusiaan dan keadilan. Selain itu, harus pula dihindari adanya ketercerabutan nilai-nilai yang dimiliki oleh suatu masyarakat yang berdampak pada hilangnya identitas atau jati diri dari masyarakat tersebut.

Pendidikan IPS juga harus mampu mengatasi masalah-masalah sosial kontemporer pada masyarakat seperti rendahnya etos kerja dan menurunnya jiwa kewirausahaan. Hal tersebut sesuai dengan hakikat IPS yaitu bidang studi tentang tingkah laku kelompok umat manusia, yang sumber-sumbernya digali dari kehidupan nyata di masyarakat. Untuk itu pembelajaran IPS yang diramu dalam kurikulum harus memiliki peran penting dalam menyiapkan peserta didik mengembangkan nilai-nilai kerja keras, hemat, jujur, disiplin, kecintaan pada diri dan lingkungannya serta memiliki semangat kewirausahaan. Hal itu senada dengan pendapat Nursid Sumaatmaja yang menyatakan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat (1980:20). Sesuai dengan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

dan peraturan pemerintah yang mengatur tingkat satuan pendidikan (dasar sampai menengah), maka batasan ruang lingkup materi IPS yang harus dikaji siswa perlu diperhatikan. Dari pokok kajian yang ada, mana yang harus dipelajari siswa dan mana yang tidak perlu mereka pelajari. Hal pokok tersebut adalah sesuatu yang mau tidak mau merupakan bagian dasar dari mereka yang akan belajar disiplin ilmu itu .

Untuk mencapai tujuan pengajaran IPS perlu adanya Pendekatan pemecahan masalah, Pendekatan pemecahan masalah merupakan fokus dalam pembelajaran IPS yang mencakup masalah tertutup dengan solusi tunggal, masalah terbuka dengan solusi tidak tunggal dan masalah dengan berbagai cara penyelesaian. Untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah perlu dikembangkan ketrampilan memahami masalah, membuat model IPS, menyelesaikan masalah, dan menafsirkan solusinya.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap proses pembelajaran IPS di kelas III MI Muhammadiyah Ngasem, diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran, guru belum memberdayakan seluruh potensi dirinya sehingga sebagian besar siswa belum mampu mencapai kompetensi individual yang diperlukan untuk mengikuti pelajaran lanjutan. Beberapa siswa belum belajar sampai pada tingkat pemahaman. Siswa baru mampu menghafal fakta, konsep, prinsip, hukum, teori, dan gagasan inovatif lainnya pada tingkat ingatan, mereka belum dapat menggunakan dan menerapkannya secara efektif dalam pemecahan masalah sehari-hari yang kontekstual.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga tidak luput dari kecenderungan proses pembelajaran teacher centered. Kondisi demikian tentu

membuat proses pembelajaran hanya dikuasai guru. Apalagi pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran sarat materi sehingga siswa dituntut memiliki pemahaman yang holistik terhadap materi yang disampaikan guru.

Upaya untuk membangkitkan motivasi siswa kelas III MI Muhammadiyah Ngasem dalam pembelajaran IPS sudah dilakukan guru kelas dengan berbagai macam cara, seperti memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan mengemukakan gagasan, serta mendesain pembelajaran dalam bentuk diskusi kelompok. Namun demikian, hasil pembelajaran IPS pada Ulangan Harian Semester II materi pelajaran: Pentingnya Mengenal denah dan arah mata angin belum begitu memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai IPS yang hanya 5,1 sebelum tindakan perbaikan.

Di kelas III MI Muhammadiyah Ngasem siswa dibekali ilmu pengetahuan, agar dia diharapkan bisa mandiri di hari-hari mendatang. Namun kenyataannya hasil pembelajaran IPS yang dicapai siswa selama ini belum maksimal, sebab dalam pembelajarannya metode ceramah masih mendominasi sehingga interaksi hanya berlangsung satu arah, siswa hanya menerima informasi tanpa ada balikan, sementara yang aktif adalah guru. Padahal dalam PBM seharusnya diperlukan komunikasi dua arah atau lebih sehingga dapat membuat aktivitas siswa lebih meningkat dan menjadikan hasil pembelajaran lebih berhasil.

Terkait belum optimalnya hasil belajar IPS siswa kelas III MI Muhammadiyah Ngasem di atas dan pentingnya membuat inovasi pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul " Peningkatan Pemahaman Konsep Tentang Denah Pada

Mata pelajaran IPS Dengan Menggunakan Alat Peraga Bagi Siswa kelas III MI Muhammadiyah Ngasem” sebagai salah satu alternative dan alasan pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran IPS dalam penggunaan alat peraga/ bahan manipulatif untuk materi denah dan mata angin di MI Muhammadiyah Ngasem?
2. Bagaimanakah hasil peningkatan prestasi belajar dalam pengenalan denah dan mata angin setelah penggunaan alat peraga di kelas III MI Muhammadiyah Ngasem?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Memperlancar proses pembelajaran IPS untuk materi denah dan mata angin dengan menggunakan alat peraga/ bahan manipulatif di Kelas III MI Muhammadiyah Ngasem.

- b. Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS untuk materi denah dan mata angin dengan menggunakan alat peraga/ bahan manipulatif di Kelas III MI Muhammadiyah Ngasem.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai:

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan dan memiliki manfaat dalam meningkatkan proses belajar mengajar mata pelajaran IPS antara lain sebagai berikut :

- a. Menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengatasi permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran IPS materi denah dan mata angin di MI Muhammadiyah Ngasem.
- b. Memanajemen waktu dengan baik menjadi sebuah awal menuju keberhasilan pendidikan atau bidang lain.

## **D. Kajian Pustaka**

Dari pengamatan penulis terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penulis – penulis terdahulu dan berkaitan dengan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran IPS yang diteliti oleh penulis, antara lain:

1. Penelitian yang pertama adalah skripsi Slamet Ramanto, Program Studi Pendidikan Jarak Jauh, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2010 dengan judul

*“Optimalisasi Penggunaan Media Peta Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD N 01 Cawet Kabupaten Pematang”*.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media peta secara optimal dalam pembelajaran IPS, dapat meningkatkan pemahaman konsep membaca peta lingkungan setempat terutama pada komponen-komponen pada peta.

2. Penelitian yang kedua adalah skripsi Pipin Sri Mulyaningsih, Program S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Daerah Purwakarta Tahun 2010 dengan judul *“Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS Melalui Metode Kerja Kelompok”*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan metode kerja kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.
3. Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Muhammad Yusuf, S.Pd. UPTD Pendidikan Kecamatan Cikijing SD Negeri Sukamuki I, Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka Tahun 2008 dengan judul *“Implementasi Metode Belajar Kelompok Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri Sukamukti I Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka”*. Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa Perolehan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar IPS yang menerapkan metode belajar secara bersama dalam kelompok menunjukkan peningkatan yang signifikan berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Pengertian Belajar**

Pengertian belajar menurut beberapa ahli pendidikan tidaklah sama. Namun perbedaan tersebut justru akan menambah wawasan kita dalam pengetahuan tentang belajar. Adapun beberapa pengertian belajar adalah sebagai berikut:

- a. Sudjana, mengartikan belajar sebagai berikut. Belajar adalah suatu proses yang harus disadari dengan perubahan pada diri seseorang sebagai hasil proses dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain pada individu yang belajar. Perubahan tingkah laku tersebut karena adanya interaksi.
- b. William Burton, mengartikan belajar adalah proses untuk mencapai tujuan, dan pengalaman sebagai sumber pengetahuan<sup>2</sup>.

Dalam uraian pengertian di atas secara umum dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan.

### **2. Prinsip-Prinsip Belajar**

---

<sup>2</sup> Prof. Dr Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Sinar Grafika) ,hlm.29

Proses belajar itu kompleks sekali, tetapi juga dapat dianalisis dan diperinci dalam bentuk asas-asas atau prinsip-prinsip belajar. Menurut William Burton prinsip-prinsip itu adalah sebagai berikut<sup>3</sup>.

- a. Proses belajar adalah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui ( *under going* ).
- b. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran – mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.
- c. Belajar memerlukan atas hal-hal yang dipelajari sehingga memperoleh pengertian-pengertian.
- d. Belajar memerlukan latihan dan ulangan agar apa yang telah dipelajari dapat dikuasainya.
- e. Belajar adalah suatu proses aktif dimana saling terjadi pengaruh secara dinamis antara murid dengan lingkungannya.
- f. Belajar harus disertai keinginan dan kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan.
- g. Belajar dianggap berhasil ke dalam bidang praktik sehari-hari.

Disamping uraian di atas yang juga tidak kalah pentingnya dalam belajar adalah motivasi, sebab setiap individu mempunyai kebutuhan atau keinginan. Setiap keinginan atau kebutuhan perlu memperoleh pemenuhan kebutuhan. Dalam batas tertentu upaya memenuhi kebutuhan itu seringkali merupakan sebagai tujuan. Jadi apabila tujuan tercapai, maka kebutuhan atau keinginan terpenuhi. Sedangkan dorongan untuk memenuhi

---

<sup>3</sup> Prof. Dr Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta:Sinar Grafika),hlm.31

kebutuhan atau mencapai kebutuhan itu sendiri merupakan motivasi. Jadi agar belajar dapat memperoleh hasil yang diharapkan, maka perlu adanya motivasi.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Pada proses belajar mengajar, hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (*Internal*) dan faktor yang berasal dari luar (*external*).

a. Faktor dari dalam (*internal*).

Yaitu faktor yang berasal dari diri siswa yang sedang belajar. Faktor *internal* dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Kondisi fisiologis, meliputi keadaan fisiologi secara umum yakni kemampuan, keutuhan anggota badan, keadaan gizi, dan kondisi panca indera.
- 2) Kondisi psikologis, meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi, emosi, dan kemampuan kognitif.

b. Faktor dari luar (*external*).

Yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang Berasal dari luar diri siswa yang sedang belajar. Faktor *external* dapat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut.

- 1) Faktor lingkungan, meliputi lingkungan alami yakni suhu, udara, iklim, dan lingkungan sosial meliputi masyarakat dan teman belajar.

2) Faktor instrumental, yaitu yang adanya dan penggunaannya dirancang sesuai hasil belajar yang diharapkan.

Faktor instrumental meliputi kurikulum, metode, program, sarana, fasilitas, dan tenaga pengajar/guru. Faktor inilah yang dapat dimanipulasi untuk lebih meningkatkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Guru harus dapat memodifikasi sedemikian rupa faktor-faktor instrumental di luar seperti metode, program dan sarana, serta fasilitas dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **4. Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu dari mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, tata negara, dan Fungsi mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial, serta kemampuan tentang perkembangan masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia dimasa lampau dan masa kini.

Mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari serta mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini sehingga siswa memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan cinta kepada tanah air. Materi

IPS pada umumnya diambil dari disiplin ilmu yang berhubungan dengan ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ilmu politik, antropologi, sosiologi, psikologis, dan berbagai macam spesialisasi lainnya.

Keterbatasan dari disiplin ilmu yang mengkhususkan pada permasalahan tertentu tidak lagi memberikan penyelesaian secara keseluruhan mengingat kompleksitas permasalahan yang muncul dimasyarakat tidak dapat dijadikan acuan dalam penyelesaian masalah tertentu sehubungan dengan itu Remy ( 1990 ) berpendapat bahwa tujuan mempelajari IPS adalah untuk menjadikan seseorang menjadi warga Negara yang baik semakin sulit dan kompleks akibat kemajuan ilmu dan teknologi<sup>4</sup>.

## **5. Media, Alat Peraga/ Bahan Manipulatif**

### a) Media

Istilah media dari bahasa latin yang merupakan jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar<sup>5</sup>. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dan sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi. Sehingga media ini sangat populer dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

---

<sup>4</sup> Udin S. Winataputra dkk, *Materi dan pembelajaran IPS SD*. (Jakarta: UT)hlm 8.3.

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. *Media Pembelajaran*. (Jakarta 2003).

Sedangkan media pendidikan adalah media yang digunakan dalam proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan. Pada hakekatnya media pendidikan juga merupakan media komunikasi, karena proses pendidikan juga merupakan proses komunikasi.

Apabila kita bandingkan dengan media pembelajaran, maka media pendidikan sifatnya lebih umum sebagaimana pengertian pendidikan itu sendiri. Sedangkan media pembelajaran sifatnya lebih khusus, tidak semua media pendidikan adalah media pembelajaran, tetapi setiap media pembelajaran pasti termasuk media pendidikan.

Media merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Antara lain media cetak ataupun non cetak yang terkait langsung sebagai bagian dari konsep yang disampaikan<sup>7</sup>.

b) Alat Peraga

Alat peraga adalah alat (benda) yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata/ konkrit<sup>7</sup>. Alat bantu adalah alat (benda) yang digunakan oleh guru untuk mempermudah tugas dalam mengajar.

Bahan Manipulatif adalah bahan yang dapat dimanipulasikan dengan tangan, diputar, dipegang, dibalik, dipindah, diatur, ditata, atau dipotong-potong. Alat bantu pembelajaran terkait langsung dan merupakan bagian dari konsep uraian-uraian materi yang

disampaikan<sup>6</sup>.

Dalam penelitian ini penggunaan alat peraga/ bahan manipulatif diharapkan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran IPS khususnya tentang denah, karena siswa diarahkan untuk dapat berfikir secara konkrit, bukan lagi berfikir secara abstrak.

## **F. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Adapun hipotesis yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

**“Dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar dalam pemahaman tentang denah dan mata angin pada pembelajaran IPS kelas III di MI Muhammadiyah Playen”.**

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

---

<sup>6</sup> Gatot Muhsetyo dkk, Pembelajaran SD, (Jakarta: Universitas Terbuka ), hlm 2.1

adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar berdasarkan asumsi dan teori pendidikan<sup>7</sup>.

Ada tiga hal yang membentuk pengertian tersebut, antara lain:

- a) Penelitian yaitu kegiatan mencermati suatu subyek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b) Tindakan yaitu suatu gerak yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu,
- c) Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama.

## **2. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III dan Guru Kelas III MI Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul, sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran IPS materi kelas III MI Muhammadiyah Playen dengan menggunakan alat peraga/ bahan manipulatif.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto .Metodologi Penelitian (Jakarta: Universitas Terbuka ), hlm.4.3

### **3. Instrumen Penelitian**

a) Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman selama melakukan pengamatan guna memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung,

c) Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi.

d) Soal pretes dan postes

Soal pretes dan postest digunakan untuk mengukur sejauh mana prestasi belajar siswa .

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang digunakan adalah:

a) Metode Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk menilai pelaksanaan

tindakan yang dilengkapi dengan pedoman observasi agar dapat memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan. Observasi dalam penelitian ini difokuskan pada dua aspek antara lain:

- 1) Kesesuaian tindakan yang dilakukan guru dalam mengajar dengan perencanaan yang telah dibuat.
- 2) Aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

b) Metode Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data ialah dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah salah satu bagian yang terpenting dari setiap survei. Tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung kepada responden.

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut adalah pewawancara, responden, topik penelitian, yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara.

Syarat pewawancara yang baik adalah ketrampilan mewawancarai, motivasi yang tinggi, dan rasa aman. Artinya tidak ragu dan tidak takut menyampaikan pertanyaan. Metode ini digunakan untuk

pengumpulan data tentang metode dan strategi pembelajaran. Sedangkan yang menjadi informan diantaranya Kepala Sekolah, Guru, dan siswa kelas III MI Muhammadiyah Ngasem Playen Gunungkidul

c) Metode Dokumentasi

Dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Data yang diambil merupakan data sekunder terutama yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan gambaran umum MI Muhammadiyah Ngasem , mengenai sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, kurikulum IPS, serta kondisi fasilitas atau sarana prasarana yang dimiliki.

## **5. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah suatu cara menganalisis data yang diperoleh selama peneliti mengadakan penelitian sehingga akan diketahui kebenaran atas suatu permasalahan. Untuk penelitian tindakan kelas analisis data tidak dilaksanakan pada akhir penelitian, namun dilakukan sepanjang proses penelitian, namun dilakukan sepanjang proses penelitian, sebagaimana pendapat Sukmadinata bahwa, "Analisis dan interpretasi data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian. Proses penelitian tindakan bersifat spiral dialektik: diawali dengan pengumpulan data, dilanjutkan dengan analisis dan interpretasi, pembuatan rencana, pelaksanaan, pengumpulan

data lagi, analisis dan interpretasi data lagi, dan seterusnya”.

Analisis data yang digunakan untuk mengukur aktivitas siswa dilakukan mencari nilai rata-rata hasil pre tes dan post test yang dilakukan dalam penelitian selanjutnya dihitung persentase keberhasilan belajar.

## 6. Rancangan Penelitian

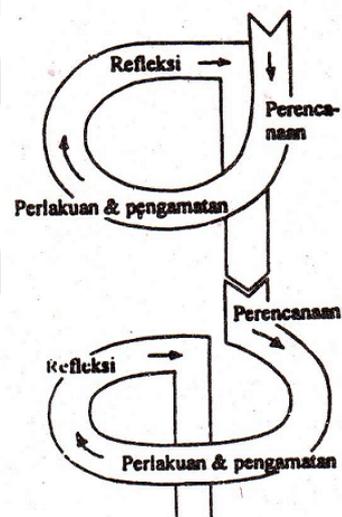
Model penelitian merupakan tahap-tahap atau siklus-siklus yang memuat gambaran bagaimana penelitian dilaksanakan. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas yang dikemukakan Kemmis dan Mc Taggart<sup>8</sup>. Tahap-tahap apabila digambarkan dalam bentuk visualisasi maka akan tergambar dalam bagan seperti berikut ini.

Siklus I:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Observasi (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)

Siklus I:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Tindakan (*Acting*)
3. Observasi (*Observing*)
4. Refleksi (*Reflecting*)



Gambar 1.1 Siklus PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Methodologi Penelitian*. (Jakarta: Universitas Terbuka), hlm.4.3

Penelitian ini dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) refleksi (*reflecting*).

a) Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan dimulai dari penemuan masalah yang terjadi di MI Muhammadiyah Ngasem dengan cara mengamati proses pembelajaran, kemudian merancang tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Langkah-langkah adalah sebagai berikut:

- 1) Merancang bahan belajar pada pembelajaran IPS materi denah.
- 2) Merancang langkah-langkah kongkrit proses pembelajaran dengan penggunaan alat peraga.

Menyusun instrumen penelitian yang meliputi:

- 1) Menyusun skenario pembelajaran berupa RPP yang sesuai dengan standar kompetensi.
- 2) Menyusun instrumen penilaian pembelajaran yang berupa lembar kerja siswa dan soal-soal pembelajaran IPS materi denah.
- 3) Menyusun lembar observasi kegiatan pembelajaran IPS materi denah.

b) Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari rancangan yang telah dibuat. Adapun tindakan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pre-test
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa
- 3) Menyampaikan informasi tentang cara menyelesaikan IPS materi denah dengan menggunakan alat peraga
- 4) Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar
- 5) Membimbing kelompok untuk bekerja sama dan belajar
- 6) Melakukan evaluasi setelah selesai pembelajaran post-test
- 7) Melakukan perbandingan skor yang diperoleh pada pre test dan post test pada setiap siklus tindakan

c) Observasi (Observing)

Observasi atau pengamatan merupakan upaya mengamati pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi penilaian yang telah disusun. Hasil pengamatan yang didapat dijadikan acuan untuk kegiatan refleksi yang merujuk pada perbaikan siklus berikutnya.

Instrumen yang dipakai dalam melakukan pengamatan meliputi:

- 1) Lembar observasi digunakan untuk mengambil data keaktifan anak dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan alat

peraga/ bahan manipulatif.

- 2) Soal pre-tes, pos-tes untuk mengukur ada tidaknya peningkatan prestasi belajar dalam menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan pembelajaran IPS materi denah,

d) Refleksi (*reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan mencermati, mengkaji dan menganalisis secara mendalam dan menyeluruh tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan data yang telah terkumpul pada langkah observasi. Berdasarkan data, peneliti melakukan evaluasi perbaikan guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Kegiatan refleksi meliputi:

- 1) Mengevaluasi hasil pengerjaan siswa
- 2) Memberi nilai pekerjaan siswa
- 3) Menganalisis hasil observasi

Langkah penelitian selanjutnya merupakan perlakuan dari siklus sebelumnya.

## **H.Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini akan tercapai apabila dengan sistematika pembahasan yang baik. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang munculnya masalah yang mengharuskan dilakukan tindakan, rumusan masalah yang akan diselesaikan, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka,

landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu meliputi letak geografis, sejarah dingkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah, dasar dan tujuan pendidikan atau visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, keunikan dan prestasi sekolah.

Bab III berisi tentang keadaan pra tindakan, penerapan alat peraga dalam meningkatkan prestasi belajar, serta menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar.

Bab IV Penutup berisi kesimpulan, saran dan penutup pada akhir skripsi dicantumkan daftar pustaka, yaitu buku-buku referensi yang digunakan penulis. Dilanjutkan dengan lampiran-lampiran yang mendukung penulisan skripsi ini.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN, SARAN, PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain sebagai berikut :

1. Penerapan penggunaan alat peraga/ bahan manipulatif mampu meningkatkan pemahaman siswa kelas III MI Muhammadiyah Ngasem, hal ini dibuktikan dengan perubahan positif yang terjadi pada hasil evaluasi siswa pada pra tindakan, siklus I dan siklus II sebagai akibat perlakuan kepada subyek dengan menerapkan alat peraga pada proses pembelajaran IPS.
2. Pemanfaatan alat peraga dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa kelas III MI Muhammadiyah Ngasem. Peningkatan prestasi hasil belajar terjadi setelah guru menggunakan metode percobaan kelompok dalam proses pembelajaran IPS. Hal itu terlihat dari prestasi hasil belajar siswa sebelum menggunakan alat peraga, hasilnya masih jauh dari yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian di atas, maka dapat dilaksanakan tindak lanjut sebagai berikut :

1. Pada pihak sekolah

Sekolah hendaknya lebih memperhatikan minat siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengkondisikan suasana belajar di sekolah dengan sebaik-baiknya.

2. Bagi guru

a. Melakukan penguasaan kelas dengan sebaik-baiknya sebagai kunci dasar keberhasilan proses pembelajaran.

b. Menentukan dan mengadakan alat peraga yang tepat dalam setiap materi pelajaran yang hendak disampaikan.

3. Bagi siswa

a. Menumbuhkan semangat dan sikap disiplin serta bersungguh-sungguh dalam setiap proses belajar mengajar di sekolah.

b. Siswa harus lebih kreatif, berkreasi dalam upaya meraih prestasi yang maksimal.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Namun demikian penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan, saran serta kritik dalam penulisan maupun penyusunan skripsi ini.

Penulis atau peneliti berharap, skripsi ini dapat dimanfaatkan oleh pembaca dan diterapkan di sekolahnya, atau dapat dijadikan sebagai referensi bagi para pembacanya, khususnya mahasiswa jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta.



## DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemah As-Syarah*, Bandung ; Syamil  
Al-Qur'an Bandung ; 2007.

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Sinar Grafika, 2001.

Winataputra, Udin s, dkk, *Materi dan Pembelajaran IPS SD*, Jakarta :  
UT, 2009.

Arikunto, Suharsimi, *Methodologi Penelitian*. Jakarta: UT, 2009.

Muhsetyo, Gatot, dkk, *Pembelajaran SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009



## RENCANA PEMBELAJARAN PRA TINDAKAN

Mata pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Ngasem  
Kelas : 3 ( TIGA )  
Hari/ Tanggal : SENIN, 21 APRIL 2014

### **A.STANDAR KOMPETENSI**

Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama disekitar rumah dan sekolah.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah

### **C.INDIKATOR**

Membuat denah rumah siswa dengan menentukan arah mata anginnya

### **D.TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa dapat mengenal 8 arah mata angin
- Siswa mampu menghafal 8 arah mata angin dengan benar
- Siswa mampu membuat denah rumah beserta arah mata anginnya dengan tepat dan benar.

### **E.MATERI POKOK**

Denah dan peta rumah

## **F.LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

### **1. Kegiatan Awal**

- Berdoa dan salam
- Guru mengabsen siswa
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

### **2. Kegiatan inti**

- a. Guru bertanya jawab tentang nama arah mata angin yang diketahui siswa.
- b. Guru menjelaskan tentang arah mata angin
- c. Siswa membaca buku tentang arah mata angin
- d. Siswa mendengarkan ceramah guru tentang arah mata angin pada denah.
- e. Tanya jawab dengan siswa tentang denah dan arah mata angin.
- f. Siswa mengerjakan evaluasi atau soal yang diberikan guru.

### **3. Kegiatan Akhir**

- a. Siswa mengumpulkan lembar evaluasi
- b. Tanya jawab dengan siswa atau refleksi
- c. Guru memberika motivasi kepada siswa agar lebih tekun.

## **G.SARANA DAN SUMBER BELAJAR**

1. Buku IPS kelas III Penerbit Erlangga
2. Silabus KTSP 2006

## **H.EVALUASI**

-Tes tertulis



## RENCANA PEMBELAJARAN SIKLUS I

Mata pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Ngasem  
Kelas : 3 ( tiga )  
Hari/ Tanggal : SENIN, 28 APRIL 2014

### **A.STANDAR KOMPETENSI**

- Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama disekitar rumah dan sekolah.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah

### **C.INDIKATOR**

- Membuat denah rumah siswa dengan menentukan arah mata anginnya

### **D.TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa dapat mengenal 8 arah mata angin
- Siswa mampu menghafal 8 arah mata angin dengan benar
- Siswa mampu membuat denah rumah beserta arah mata anginnya dengan tepat dan benar

### **E.MATERI POKOK**

- Denah dan peta rumah

## **F.LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

### **1. Kegiatan Awal**

- Berdoa dan salam
- Guru mengabsen siswa
- Apersepsi (tanya jawab dengan siswa pelajaran yang lalu).
- Guru memasang alat peraga

### **2. Kegiatan inti**

- Guru bertanya jawab tentang nama arah mata angin yang dipelajari siswa.
- Guru menjelaskan tentang arah mata angin dengan media gambar
- Siswa memperhatikan alat peraga yang ditempel di depan.
- Siswa mendengarkan ceramah guru tentang arah mata angin pada denah yang dipasang.
- Menunjukkan kompas sebagai alat peraga penunjang.
- Siswa satu persatu kedepan kelas untuk mendemonstrasikan arah mata angin dengan menunjuknya.
- Siswa membuat denah rumah masing – masing.
- Tanya jawab dengan siswa tentang denah dan arah mata angin.
- Siswa mengerjakan evaluasi atau soal yang diberikan guru.

### **3. Kegiatan Akhir**

- a. Siswa mengumpulkan lembar evaluasi
- b. Tanya jawab dengan siswa atau refleksi
- c. Guru memberika motivasi kepada siswa agar lebih tekun.

### **G.SARANA DAN SUMBER BELAJAR**

1. Buku IPS kelas III Penerbit Erlangga
2. Silabus KTSP 2006
3. Gambar Denah / Poster
4. Gambar arah mata angin
5. Kompas

### **H.EVALUASI**

-Test dan non test

## RENCANA PEMBELAJARAN SIKLUS II

Mata pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Ngasem  
Kelas : 3 ( tiga )  
Hari/ Tanggal : RABU, 30 APRIL 2014

### **A.STANDAR KOMPETENSI**

- Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama disekitar rumah dan sekolah.

### **B. KOMPETENSI DASAR**

- Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah

### **C.INDIKATOR**

- Membuat denah rumah siswa dengan menentukan arah mata anginnya

### **D.TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Siswa dapat mengenal 8 arah mata angin
- Siswa mampu menghafal 8 arah mata angin dengan benar
- Siswa mampu membuat denah rumah beserta arah mata anginnya dengan tepat dan benar

### **E.MATERI POKOK**

- Denah dan peta rumah

## **F.LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

### **1.Kegiatan Awal**

- Berdoa dan salam
- Guru mengabsen siswa
- Apersepsi (tanya jawab dengan siswa pelajaran yang lalu).

### **2.Kegiatan inti**

- Guru bertanya jawab tentang nama arah mata angin yang telah dipelajari siswa pada waktu lalu
- Guru menjelaskan tentang arah mata angin dengan media gambar
- Siswa memperhatikan cara menggunakan alat peraga/ bahan manipulatif yang diperagakan oleh guru..
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 2 – 3 orang.
- Tiap kelompok mencoba untuk menggunakan alat peraga.
- Guru memberikan bimbingan dan arahan kepada masing-masing kelompok.
- Siswa mengerjakan latihan soal untuk diselesaikan secara individu setelah memahami materi.
- Siswa saling menukar hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya untuk dicermati benar atau salah hasil pekerjaannya.
- Siswa memberikan komentar hasil jawaban temannya.

### **3.Kegiatan Akhir**

- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami ( refleksi).
- Pembahasan secara bersama-sama dengan bimbingan guru untuk menyimpulkan dan sebagai bahan catatan siswa.
- Guru memberika motivasi kepada siswa agar lebih tekun.
- Kegiatan diakhiri dengan game yang berkaitan dengan mata angin.

### **G.SARANA DAN SUMBER BELAJAR**

1. Buku IPS kelas III Penerbit Erlangga
2. Silabus KTSP 2006
3. Gambar Denah / Poster
4. Gambar arah mata angin

### **H.EVALUASI**

- Test dan non test



## SOAL 1

**A. Beri tanda silang pada huruf a, b, atau c yang merupakan jawaban benar! Kerjakanlah di buku tugasmu!**

1. Gambar penunjuk letak sesuatu adalah ....
  - a. peta
  - b. denah
  - c. surat
2. Denah disebut pula sebagai ....
  - a. peta besar
  - b. peta kecil
  - c. peta buta
3. Berikut ini hal yang dapat dibuatkan denahnya, *kecuali* ....
  - a. wilayah provinsi
  - b. lahan rumah
  - c. kebun binatang
4. Denah sekolah antara lain menggambarkan letak ....
  - a. ruang kamar
  - b. jalan raya
  - c. ruang kelas
5. Manakah yang bukan bagian dari denah rumah?
  - a. letak toilet
  - b. ruang guru
  - c. letak kamar

6. Gambar yang berisi gambaran permukaan bumi disebut ....

- a. denah
- b. globe
- c. peta

7. Ukuran dalam peta disebut ....

- a. skala
- b. nomor
- c. perkalian

8. Lambang gunung dalam peta adalah ....

- a. lingkaran hitam
- b. segi empat hitam
- c. segi tiga hitam

9. Alat navigasi adalah ....

- a. alat penunjuk benda
- b. alat pengukur cuaca
- c. alat penunjuk arah

10. Peta lingkungan sekolah menggambarkan ....

- a. wilayah sekitar kecamatan
- b. wilayah sekitar sekolah
- c. wilayah dalam sekolah

**B. Isilah soal berikut ini di buku tugasmu!**

1. Gambar yang menunjukkan letak sesuatu disebut ....

2. Denah disebut pula ....

3. Contoh denah misalnya adalah ....
4. Peta dibuat pada bidang .....
5. Peta menggambarkan permukaan ....

**C. Jawab pertanyaan berikut ini di buku tugasmu!**

1. Jelaskan bagaimana cara membuat denah rumah?
2. Apa kegunaan dari denah sekolah?
3. Tuliskan kembali kelengkapan sebuah peta!
4. Tuliskan tiga hal yang tergambar dalam peta!
5. Tuliskan apa saja yang termasuk alat navigasi!



## SOAL 2

### A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat

1. Untuk memudahkan kamu mencari suatu ruangan, kamu dapat mencarinya menggunakan bantuan ....

- a. peta c. denah
- b. buku d. bertanya kepada orang

2. Ruang tamu bisa kamu dapatkan pada denah ....

- a. rumah c. sekolah
- b. kamar d. kantor

3. Berikut yang tidak terdapat dalam denah rumah adalah ....

- a. kamar tidur
- b. ruang makan
- c. kamar mandi

d. ruang kantin

4. Denah biasanya menampakkan suatu bangunan dari bagian ....

- a. samping c. bawah
- b. atas d. depan

5. Gambar yang menampakkan suatu permukaan bumi disebut ....

- a. denah c. peta
- b. bangunan d. globe

6. Berikut yang tidak termasuk dalam denah sekolah adalah ....

- a. ruang kelas b. ruang guru
- b. ruang makan c. ruang perpustakaan

7. Apabila kamu ingin mencari alamat rumah temanmu, kamu dapat menggunakan ... sebagai panduan.

a. denah c. atlas

b. globe d. peta

8. Lapangan upacara biasanya terletak di ....

a. halaman depan sekolah

b. bagian tengah sekolah

c. halaman belakang sekolah

d. halaman samping sekolah

9. Manfaat peta yaitu ....

a. untuk mencari letak ruangan

b. untuk memperoleh informasi ruangan

c. untuk mencari letak suatu tempat

d. untuk menjadi panduan mencari letak suatu ruangan

10. Di setiap gedung sekolah pasti ada ....

a. ruang makan c. ruang kelas

b. ruang keluarga d. ruang tamu

### **B. Isilah titik-titik dalam soal berikut ini**

Tulis jawabannya dalam buku tugasmu

1. Denah adalah ....

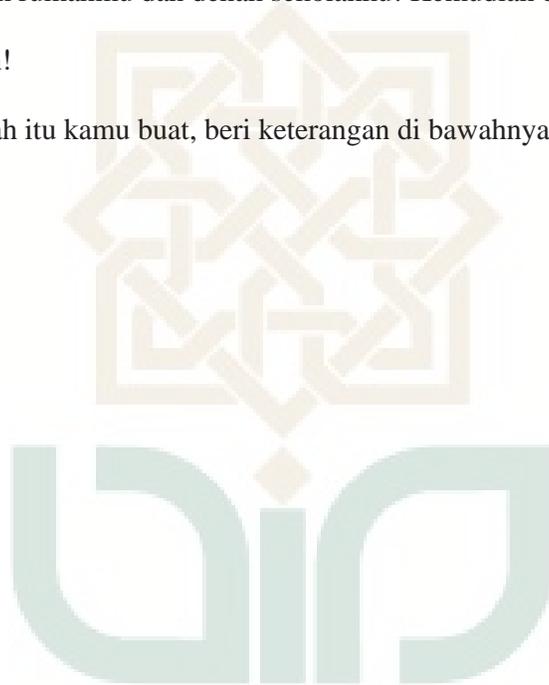
2. Peta adalah ....

3. Manfaat peta adalah untuk .... dan ....
4. Menurutmu, untuk apa denah dan peta dibuat?
5. Sebutkan bagian-bagian yang terdapat di sekolah ....

### **C. Tugas**

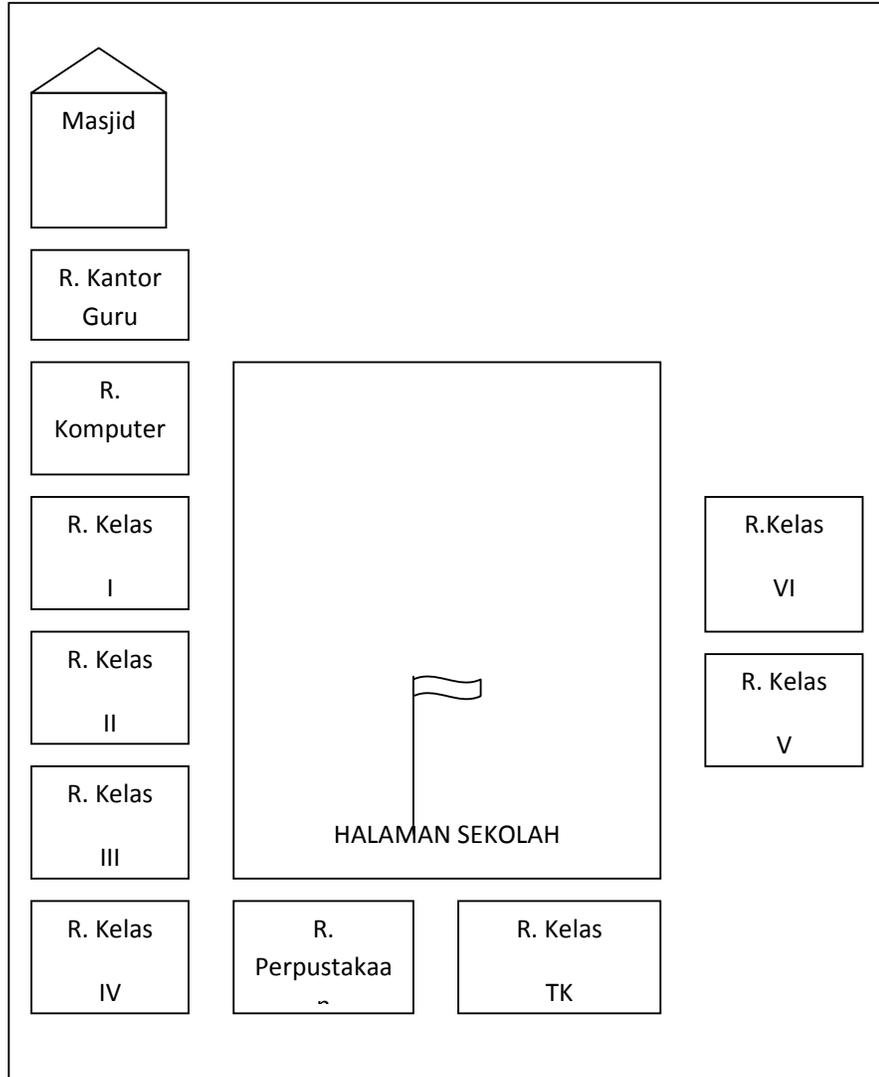
Kerjakan tugas ini pada buku gambarmu!

1. Buatlah denah rumahmu dan denah sekolahku! Kemudian beri warna agar terlihat indah!
2. Setelah denah itu kamu buat, beri keterangan di bawahnya sebagai penjelasan dari denah

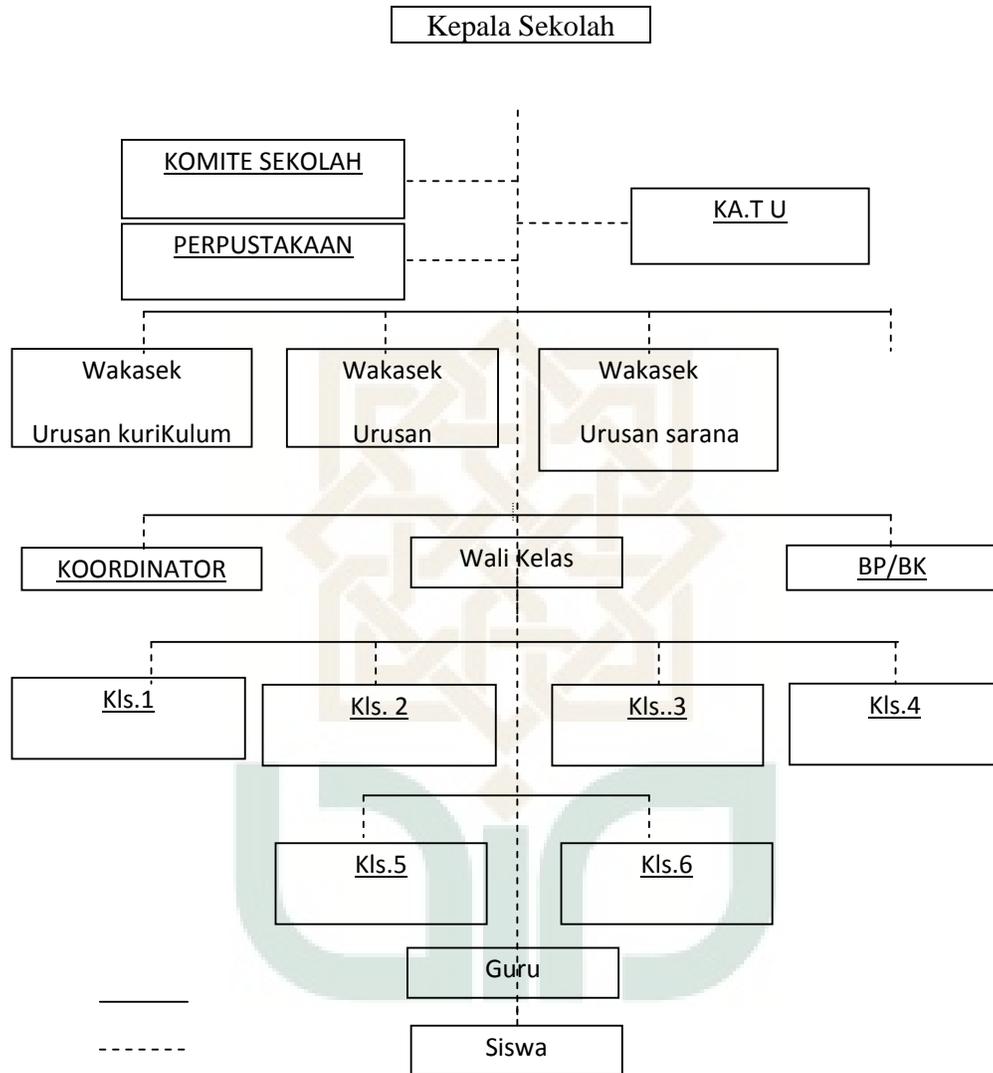


# DENAH

## MI MUHAMMADIYAH NGASEM



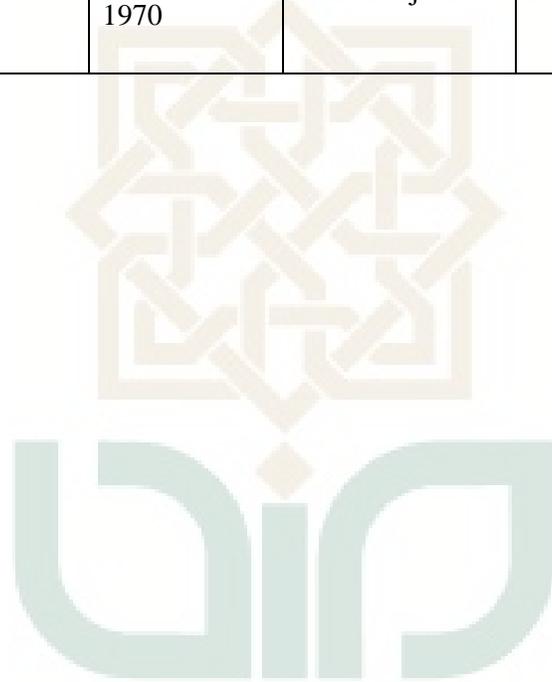
## Struktur Organisasi



Keadaan jumlah Guru MI Muhammadiyah Ngasem Plembutan  
Tahun Pelajaran 2012 – 2013

| No  | Nama                       | TTL                | Jabatan       | Alamat                  | Ket. |
|-----|----------------------------|--------------------|---------------|-------------------------|------|
| 1.  | Hazar Sofyan,<br>S.Ag      | GK, 25-12-<br>1961 | Kepala MI     | Playen I ,<br>Playen    | PNS  |
| 2.  | Nasiyem, S.Pd              | GK, 23-04-<br>1954 | Guru Kelas    | Piyaman I,<br>Wonosari  | PNS  |
| 3.  | Nurhayati, S.Pd            | GK, 15-02-<br>1970 | Guru Kelas    | Playen IV,<br>Playen    | PNS  |
| 4.  | Suroyo, A.Ma               | GK, 02-03-<br>1954 | Guru B. Jawa  | Ledok Sari,<br>Wonosari | PNS  |
| 5.  | Dinar Aryani               | GK, 7-4-<br>1973   | Guru Kelas    | Grogol<br>Paliyan       | GTY  |
| 6.  | Agung Nugroho              | GK, 8-9-<br>1985   | Guru Kelas    | Siraman,<br>Wonosari    | GTY  |
| 7.  | Ribut Lusiana              | GK, 15-5-<br>1990  | Guru Kesenian | Bdoyo<br>Ponjong        | GTY  |
| 8.  | M. Adib<br>Asyhari, S.Pd.I | GK,5-4-1982        | Guru Kelas    | Ngunut<br>Playen        | GTY  |
| 9.  | Elvias Nur<br>Zamjanah     | GK,3-7-1985        | Guru Kelas    | Cangkring<br>Paliyan    | GTY  |
| 10. | Alfiyah                    | GK, 24-9-<br>1975  | Guru Fiqih    | Logandeng<br>Playen     | GTY  |

|     |               |               |                       |                    |     |
|-----|---------------|---------------|-----------------------|--------------------|-----|
| 11. | Yarudin       | GK, 26-1-1988 | Guru Fiqih            | Plembutan Playen   | GTY |
| 12. | Gunarto       | GK, 14-9-1979 | Guru IPA              | Cangkring          | GTY |
| 13. | Khoirul Imron | GK, 6-8-1986  | Guru al-Qur'an hadits | Karangasem Paliyan | GTY |
| 14. | Idi Subroto   | GK, 12-9-1970 | Guru Penjaskes        | Papringan          | GTY |



Keadaan jumlah Guru MI Muhammadiyah Ngasem Plembutan  
Tahun Pelajaran 2013 – 2014

| No  | Nama                       | TTL                | Jabatan       | Alamat               | Ket. |
|-----|----------------------------|--------------------|---------------|----------------------|------|
| 1.  | Hazar Sofyan,<br>S.Ag      | GK, 25-12-<br>1961 | Kepala MI     | Playen I ,<br>Playen | PNS  |
| 2.  | Nurhayati, S.Pd            | GK, 15-02-<br>1970 | Guru Kelas    | Playen IV,<br>Playen | PNS  |
| 3.  | Dinar Aryani               | GK, 7-4-<br>1973   | Guru Kelas    | Grogol<br>Paliyan    | GTY  |
| 4.  | Agung Nugroho              | GK, 8-9-<br>1985   | Guru Kelas    | Siraman,<br>Wonosari | GTY  |
| 5.  | Ribut Lusiana              | GK, 15-5-<br>1990  | Guru Kesenian | Bedoyo<br>Ponjong    | GTY  |
| 6.  | M. Adib<br>Asyhari, S.Pd.I | GK,5-4-1982        | Guru Kelas    | Ngunut<br>Playen     | GTY  |
| 7.  | Elvias Nur<br>Zamjanah     | GK,3-7-1985        | Guru Kelas    | Cangkring<br>Paliyan | GTY  |
| 8.  | Alfiyah                    | GK, 24-9-<br>1975  | Guru Fiqih    | Logandeng<br>Playen  | GTY  |
| 9.  | Yarudin                    | GK, 26-1-<br>1988  | Guru Fiqih    | Plembutan<br>Playen  | GTY  |
| 10. | Gunarto                    | GK, 14-9-<br>1979  | Guru IPA      | Cangkring            | GTY  |

|     |               |               |                       |                    |     |
|-----|---------------|---------------|-----------------------|--------------------|-----|
| 11. | Khoirul Imron | GK, 6-8-1986  | Guru al-Qur'an hadits | Karangasem Paliyan | GTY |
| 12. | Idi Subroto   | GK, 12-9-1970 | Guru Penjaskes        | Papringan          | GTY |



Rekapitulasi Jumlah Siswa MI Muhammdiyah

Ngasem Plembutan dari tahun 2012 sampai tahun 2014

| No | Tahun     | Jenis kelamin |    | Jumlah |
|----|-----------|---------------|----|--------|
|    |           | L             | P  |        |
| 1. | 2011/2012 | 21            | 18 | 39     |
| 2. | 2012/2013 | 24            | 23 | 47     |
| 3. | 2013/2014 | 26            | 17 | 43     |



Sarana dan Prasarana

| No  | Jenis>Nama Barang     | Jumlah   | Keterangan |
|-----|-----------------------|----------|------------|
| 1.  | Tempat ibadah         | 1 Masjid | Baik       |
| 2.  | Ruang Teori           | 6 ruang  | Baik       |
| 3.  | Kursi                 | 120 buah | Baik       |
| 4.  | Meja                  | 60 buah  | Baik       |
| 5.  | Kursi Guru            | 16 buah  | Baik       |
| 6.  | Gudang                | 1 ruang  | Baik       |
| 7.  | Ruang UKS             | 1 ruang  | Baik       |
| 8.  | Kamar mandi           | 3 ruang  | Baik       |
| 9.  | Timbangan             | 1 buah   | Baik       |
| 10. | Jam Dinding           | 10 buah  | Baik       |
| 11. | Ruang Kepala dan Guru | 1 ruang  | Baik       |
| 12. | Almari                | 8 buah   | Baik       |
| 13. | Peralatan Dapur       | 1 set    | Baik       |
| 14. | Rak                   | 7 buah   | Baik       |
| 15. | Papan Tulis           | 8 buah   | Baik       |
| 16. | Kotak Saran           | 1 buah   | Baik       |

Hasil Pembelajaran Pra Tindakan

| No | Nama              | Nilai |
|----|-------------------|-------|
| 1  | Renaldi Cahyono   | 60    |
| 2  | Afifah Nuzulia R  | 70    |
| 3  | Dendi Kurniawan   | 40    |
| 4  | Desta Puspitasari | 50    |
| 5  | Dio Isnan A N     | 50    |
| 6  | Fahrani Nur H     | 50    |
| 7  | Khafatin Nurul I  | 60    |
| 8  | Muh Rivano P      | 50    |
| 9  | Fahrani Nur H     | 40    |
| 10 | Nenny Elsa N E    | 40    |
|    | Rata - rata       | 51    |
|    |                   |       |

### Hasil Pembelajaran Siklus I

| <b>No</b> | <b>Nama</b>       | <b>Nilai<br/>Siklus I</b> |
|-----------|-------------------|---------------------------|
| 1         | Renaldi Cahyono   | 80                        |
| 2         | Afifah Nuzulia R  | 85                        |
| 3         | Dendi Kurniawan   | 55                        |
| 4         | Desta Puspitasari | 50                        |
| 5         | Dio Isnan A N     | 70                        |
| 6         | Fahrani Nur H     | 90                        |
| 7         | Khafatin Nurul I  | 70                        |
| 8         | Muh Rivano P      | 55                        |
| 9         | Fahrani Nur H     | 80                        |
| 10        | Nenny Elsa N E    | 55                        |
|           | Rata - rata       | 69                        |
|           |                   |                           |

### Hasil Pembelajaran Siklus II

| No | Nama              | Nilai<br>Siklus II |
|----|-------------------|--------------------|
| 1  | Renaldi Cahyono   | 85                 |
| 2  | Afifah Nuzulia R  | 85                 |
| 3  | Dendi Kurniawan   | 70                 |
| 4  | Desta Puspitasari | 75                 |
| 5  | Dio Isnan A N     | 80                 |
| 6  | Fahrani Nur H     | 90                 |
| 7  | Khafatin Nurul I  | 80                 |
| 8  | Muh Rivano P      | 75                 |
| 9  | Fahrani Nur H     | 85                 |
| 10 | Nenny Elsa N E    | 70                 |
|    | Rata - rata       | 79,5               |
|    |                   |                    |

Hasil Pembelajaran Pra Pelaksanaan, Siklus I, dan Siklus II

| No | Nama              | Nilai<br>Pra<br>Tindakan | Nilai<br>Siklus I | Nilai<br>Siklus II |
|----|-------------------|--------------------------|-------------------|--------------------|
| 1  | Renaldi Cahyono   | 60                       | 80                | 85                 |
| 2  | Afifah Nuzulia R  | 70                       | 85                | 85                 |
| 3  | Dendi Kurniawan   | 40                       | 55                | 70                 |
| 4  | Desta Puspitasari | 50                       | 50                | 75                 |
| 5  | Dio Isnan A N     | 50                       | 70                | 80                 |
| 6  | Fahrani Nur H     | 50                       | 90                | 90                 |
| 7  | Khafatin Nurul I  | 60                       | 70                | 80                 |
| 8  | Muh Rivano P      | 50                       | 55                | 75                 |
| 9  | Fahrani Nur H     | 40                       | 80                | 85                 |
| 10 | Nenny Elsa N E    | 40                       | 55                | 70                 |
|    | Rata - rata       | 51                       | 69                | 79,5               |
|    |                   |                          |                   |                    |



Tabel 3.1

## Hasil Pembelajaran Pra Tindakan

| No | Nama              | Nilai |
|----|-------------------|-------|
| 1  | Renaldi Cahyono   | 60    |
| 2  | Afifah Nuzulia R  | 70    |
| 3  | Dendi Kurniawan   | 40    |
| 4  | Desta Puspitasari | 50    |
| 5  | Dio Isnan A N     | 50    |
| 6  | Fahrani Nur H     | 50    |
| 7  | Khafatin Nurul I  | 60    |
| 8  | Muh Rivano P      | 50    |
| 9  | Fahrani Nur H     | 40    |
| 10 | Nenny Elsa N E    | 40    |
|    | Rata - rata       | 51    |
|    |                   |       |

Tabel 3.3

## Hasil Pembelajaran Siklus I

| No | Nama              | Nilai        | Nilai    |
|----|-------------------|--------------|----------|
|    |                   | Pra Tindakan | Siklus I |
| 1  | Renaldi Cahyono   | 60           | 80       |
| 2  | Afifah Nuzulia R  | 70           | 85       |
| 3  | Dendi Kurniawan   | 40           | 55       |
| 4  | Desta Puspitasari | 50           | 50       |
| 5  | Dio Isnan A N     | 50           | 70       |
| 6  | Fahrani Nur H     | 50           | 90       |
| 7  | Khafatin Nurul I  | 60           | 70       |
| 8  | Muh Rivano P      | 50           | 55       |
| 9  | Fahrani Nur H     | 40           | 80       |
| 10 | Nenny Elsa N E    | 40           | 55       |
|    | Rata - rata       | 51           | 69       |
|    |                   |              |          |

Tabel 3.4

Hasil Pembelajaran Siklus II

| <b>No</b> | <b>Nama</b>       | <b>Nilai<br/>Pra<br/>Tindakan</b> | <b>Nilai<br/>Siklus I</b> | <b>Nilai<br/>Siklus II</b> |
|-----------|-------------------|-----------------------------------|---------------------------|----------------------------|
| 1         | Renaldi Cahyono   | 60                                | 80                        | 85                         |
| 2         | Afifah Nuzulia R  | 70                                | 85                        | 85                         |
| 3         | Dendi Kurniawan   | 40                                | 55                        | 70                         |
| 4         | Desta Puspitasari | 50                                | 50                        | 75                         |
| 5         | Dio Isnan A N     | 50                                | 70                        | 80                         |
| 6         | Fahrani Nur H     | 50                                | 90                        | 90                         |
| 7         | Khafatin Nurul I  | 60                                | 70                        | 80                         |
| 8         | Muh Rivano P      | 50                                | 55                        | 75                         |
| 9         | Fahrani Nur H     | 40                                | 80                        | 85                         |
| 10        | Nenny Elsa N E    | 40                                | 55                        | 70                         |
|           | Rata - rata       | 51                                | 69                        | 79,5                       |
|           |                   |                                   |                           |                            |